

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *literature review* atau tinjauan pustaka. Studi *literature review* adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber data sekunder seperti jurnal, buku, internet, artikel dan pustaka lainnya (Sujarweni & Wiratma, 2014). Dalam *literature review* ini penulis ingin menjelaskan tentang pengaruh aromaterapi lavender terhadap intensitas nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea*.

3.2 Strategi Pencarian Literature

3.2.1 Protokol dan Registrasi

Rangkuman menyeluruh dalam bentuk *literature review* mengenai pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Intensitas Nyeri pasien post operasi SC. Protocol dan evaluasi dari literature review akan menggunakan PRISMA untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari literature review (Nursalam, 2020).

3.2.2 Database Pencarian

Pencarian literature dilakukan pada bulan Oktober – Desember 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional dengan tema

yang sudah ditentukan. Pencarian literature dalam *literature review* ini menggunakan tiga database dengan kriteria kualitas tinggi dan sedang, yaitu *Pubmed, Science Direct, dan Google Scholar*.

3.2.3 Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator* (*AND, OR NOT or AND NOT*) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikasikan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading (MeSH)* dan terdiri dari sebagai berikut :

Table berikut ini digunakan peneliti untuk mencari kata kunci mencari jurnal yang diteliti

Tabel 3.1 Kata Kunci *Literature Review*

Aromaterapi Lavender	Intensitas Nyeri	Post Operasi Sectio <i>Caesarea</i>
lavender aromatherapy	pain intensity	<i>Sectio Caesarea</i>
	OR	
Aromatherapy	Pain	

Keyword dalam penelitian ini adalah

(Lavender Aromatherapy OR Arometherapy) AND (pain intensity OR pain) AND Sectio Caesarea.

Kata kunci dalam bahasa Indonesia: *Aromaterapi lavender, Intensitas Nyeri dan Post Sectio caesarea.*

3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Menurut (Nursalam, 2020) Strategi yang digunakan untuk mencari jurnal atau artikel menggunakan PICOT framework yang terdiri dari :

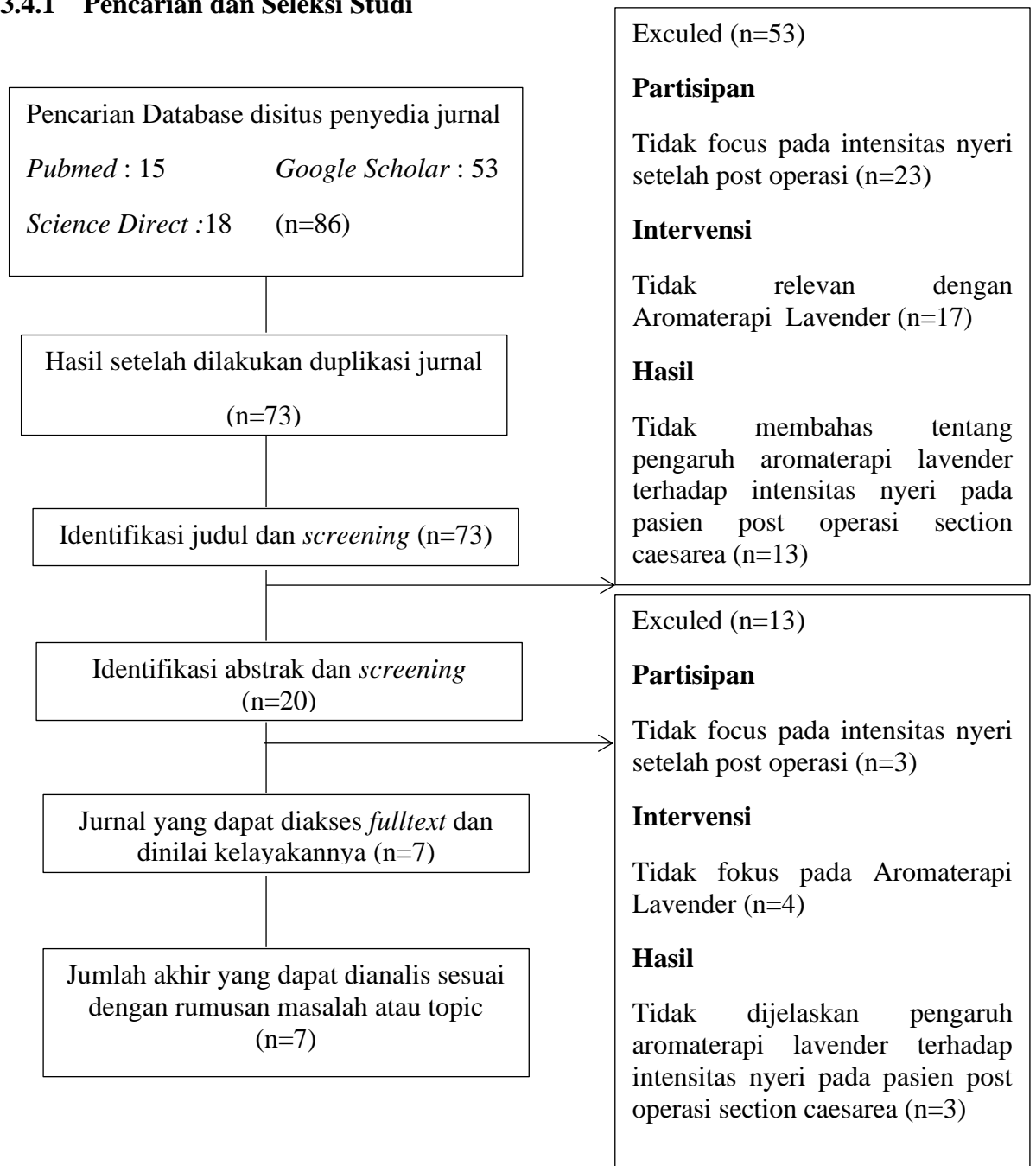
- a. *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang di analisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- b. *Intervention* yaitu suatu tindakan penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- c. *Comparation* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding, jika tidak ada bisa menggunakan kelompok control dalam studi yang terpilih.
- d. *Outcome* yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- e. *Time* yaitu kurun waktu yang dilakukan dalam studi terdahulu.

Tabel 3.2 Format PICOT dalam *literature Review*

Kriteria	Inklusi	Ekslusi
<i>Population</i>	Jurnal yang membahas topik yang berkaitan dengan aromaterapi lavender terhadap nyeri post operasi sectio caesarea	Jurnal yang tidak membahas topik yang berkaitan dengan aromaterapi lavender terhadap nyeri post operasi sectio caesarea
<i>Intervention</i>	Pemberian Aromaterapi Lavender	Selain pemberian aromaterapi lavender
<i>Comparator</i>	Sebelum dan Sesudah diberikan aromaterapi lavender tidak ada faktor pembanding	Tidak ada factor pembanding
<i>Outcomes</i>	Adanya Pengaruh Aromaterapi lavender terhadap intensitas nyeri pada pasien post op <i>sectio caesarea</i>	Tidak Adanya Pengaruh Aromaterapi lavender terhadap intensitas nyeri pada pasien post op section caesarea
<i>Study Design</i>	<i>Quasi experimental studies and pre-eksperimen study</i>	<i>Sytematic review, randomized control and trial, and cross-sectional studies</i>
<i>Time</i>	Jurnal yang terbit pada tahun 2015-2020	Jurnal yang terbit sebelum 2015
<i>Language</i>	Bahasa Indonesia dan inggris	Bahasa selain bahasa Indonesia dan inggris

3.4 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

3.4.1 Pencarian dan Seleksi Studi



Gambar 3.1 Diagram *flow literature*

Pencarian jurnal dilakukan melalui data base penyedia jurnal yaitu *pubmed*, *Google Scholar* dan *Science Direct* menggunakan diagram flow. Berdasarkan hasil pencarian literature melalui publikasi tiga database menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan *MeSH Term*, peneliti mendapatkan 86 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut yang terdiri dari *Pubmed* (n=15), *Science Direct* (n=18) dan *Google Scholar* (n=53). Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, dan ditemukan 13 artikel yang sama sehingga harus dikeluarkan dan tersisa 73 artikel atau jurnal.

Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul (n=73), abstrak (n=20) dan *full text* (n=7) yang disesuaikan dengan tema *literature review*. Sehingga *assessment* yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 7 artikel yang terdiri dari 1 jurnal internasional melalui pencarian *pubmed* dan 6 jurnal nasional melalui pencarian *google scholar* dan *science Direct* yang bisa digunakan dalam *literature review*.

3.4.2 Penilaian Kualitas

Analisis kualitas metodologi dalam setiap studi (n=7) menggunakan checklist daftar penilaian berdasarkan *The Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal* dimana telah tersedia beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas dari studi. Penilaian kriteria diberi nilai 'Yes', 'Cant't tell'dan 'No', dan setiap kriteria dengan skor 'Yes' diberi satu poin dan nilai lainnya adalah nol, setiap skor studi kemudian dihitung dan dijumlahkan. *Critical appraisal* untuk menilai studi yang memenuhi syarat dilakukan oleh para peneliti. Skor penilaian setidaknya 50% memenuhi kriteria *Critical appraisal*, studi dimasukkan ke dalam kriteria inklusi.

Peneliti mengecualikan studi yang berkualitas rendah untuk menghindari bias dalam validitas hasil dan rekomendasi baru.

Resiko bias dalam literature review ini menggunakan assessment pada metode penelitian masing-masing studi, yang terdiri dari (Nursalam, 2020)

- 1) Teori : teori yang tidak sesuai, sudah kadaluarsa, dan kredibilitas yang kurang
- 2) Desain : desain kurang sesuai dengan tujuan penelitian
- 3) Sample : ada 4 hal yang harus diperhatikan yaitu populasi, sampel, sampling, dan besar sampel yang tidak sesuai dengan kaidah pengambilan sampel
- 4) Variabel : variabel yang ditetapkan kurang sesuai dari segi jumlah, pengontrolan variabel perancu, dan variabel lainnya.
- 5) Instrument : instrument yang digunakan tidak memiliki sensitivitas, spesifikasi dan validitas-reliabilitas.
- 6) Analisis data : analisis data tidak sesuai dengan kaidah analisis yang sesuai dengan standar.

Tabel 3.3 JBI *Critical Apraisal*

Jurnal	Desain	Penilaian <i>Critical Appraisal</i>									Jumlah	Kesimpulan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
(Haniyah & Setyawati, 2018)	<i>Quasi eksperi mental</i>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9/9	100%
(Mariza & Haryati, 2018)	<i>Quasi eksperi mental</i>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9/9	100%
(Tirtawati et al., 2020)	<i>Quasi eksperi mental</i>	√	√	√	√		√	√	√	√	8/9	88,8%
(Anwar et al., 2018)	<i>Quasi eksperi mental</i>	√	√	√	√		√	√	√	√	8/9	88,8%
(Herlyssa et al., 2018)	<i>Quasi eksperi mental</i>	√	√	√	√	√		√		√	7/9	77,7%
(Haryanti & Patria, 2019)	<i>Quasi eksperi mental</i>	√	√	√	√	√		√	√	√	8/9	88,8%
(Wahyu et al., 2019)	<i>Quasi eksperi mental</i>	√	√	√	√	√		√	√	√	8/9	88,8%

Tujuh studi yang telah melalui penilaian kualitas menggunakan JBI secara keseluruhan mempunyai skor lebih dari 50% dengan rata-rata nilai prosentase 90,4%, yang selanjutnya studi siap dilakukan analisis.